

7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Secara Deskriptif, hasil analisis data pemanfaat dan calon pemanfaat Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat dapat diketahui bahwa bidang usaha olah raga merupakan bidang usaha yang dominan dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan hal ini dapat menjadi informasi atau masukan dalam program pengembangan pemanfaatan gelanggang remaja menjadi sport center di Jakarta Pusat. Sedangkan Jumlah Anggota/karyawan responden rata-rata berjumlah 30 orang, dengan jumlah anggota/karyawan yang relatif sedikit ini maka usaha ini termasuk dalam kategori usaha kecil dan menengah (UKM), untuk itu maka perlu adanya upaya pemerintah untuk melakukan pembinaan dalam upaya mengembangkan potensi mereka dengan salah satunya memberikan lokasi/tempat strategis bagi mereka dalam mengembangkan usahanya.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa yang memiliki hubungan yang signifikan dengan faktor pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat adalah faktor kondisi aset, harga sewa dan faktor keamanan. Sedangkan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap faktor pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat adalah faktor kondisi aset dan faktor keamanan, kedua faktor inilah yang perlu mendapat perhatian yang serius dalam upaya mengembangkan pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat.
3. Upaya pengembangan pemanfaatan aset tanah dan bangunan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat dapat dilakukan melalui :
 - Pengembangan Kualitas Bangunan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat.
 - Pengembangan Manajemen
 - Peningkatan Keamanan dan ketertiban
 - Pengembangan Aktivitas Olah raga, Pendidikan, kesenian dan kebudayaan.

7.2 Saran – Saran

Saran-saran ini ditujukan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui UPT Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat, sebagai berikut :

1. Faktor Kondisi Aset terbukti memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat, untuk itu dalam upaya memperbaiki atau meremajakan kondisi Gelanggang Remaja ini dapat dilakukan dengan melakukan suatu kerjasama dengan pihak ketiga dalam bentuk kerjasama manajemen maupun kerjasama operasional, hal ini dapat dilakukan dalam upaya mengembangkan pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat.
2. Faktor Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat, maka perlu di lakukan upaya meningkatkan keamanan dengan cara :
 - Melakukan koordinasi pengamanan dengan instansi terkait
 - Melakukan penertiban secara berkala dan kontinue
 - Melakukan pengaman secara fisik yaitu dengan melakukan pemagaran, pemasangan patok batas dan sebagainya.
 - Melakukan pengamanan secara yuridis yaitu dengan melengkapi dokumen kepemilikan.
3. Perlu segera menginventarisir kembali aset tanah dan bangunan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat yang belum dimanfaatkan secara optimal dengan mencari data yang aktual mengenai kondisi aset tersebut melaporkan hasil inventarisir tersebut kepada instansi yang berwenang.
4. Melakukan koordinasi dengan instasi terkait dalam upaya melakukan pembahasan mengenai kemungkinan untuk mengkerjasamakan pengembangan/pemanfaatan Gelanggang Remaja Kotamadya Jakarta Pusat dengan pihak ketiga, apabila aset telah siap untuk dikerjasamakan dengan pihak ketiga, maka langkah selanjutnya adalah menawarkan kepada pihak ketiga untuk menjalin kerjasama, jika perlu mempromosikannya melalui media massa, internet, atau media promosi lainnya sehingga kalangan swasta mengetahuinya.